

TUNTUT JAGABAYA MUNDUR, WARGA SIDOREJO DATANGI KANTOR BUPATI

## Pemkab Sleman Janjikan Tiga Hari Diselesaikan

**SLEMAN (KR)** - Untuk ketiga kalinya, warga Kalurahan Sidorejo Godean Sleman menggelar aksi unjuk rasa menuntut mundur Kasi Pemerintahan (Jagabaya) Sidorejo, Sri Wahyunarti. Hanya saja unjuk rasa kali ini digelar di Kantor Bupati Sleman, Rabu (13/9). Sebelumnya aksi yang sama telah mereka lakukan di Kantor Kalurahan Sidorejo dan Kantor Kapanewon Godean.

Ratusan warga Sidorejo datang dengan tujuan yang sama, yakni menuntut agar Kasi Pemerintahan (Jagabaya) Kalurahan Sidorejo Sri Wahyunarti dipecat dari jabatannya. Sri Wahyunarti terbukti telah melakukan pemalsuan tanda tangan Panewu Godean, membuat stempel palsu Kapanewon Godean, membuat stempel palsu nama Panewu Godean dan telah melakukan pungutan liar

dalam pengurusan tanah di Sidorejo.

Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat Setda Sleman Aji Wuryantara dan sejumlah pejabat teras Pemkab Sleman menemui langsung massa di Gedung Kaca, kompleks Kantor Bupati Sleman. Aji menegaskan tuntutan warga akan segera diproses. "Tuntutan tiga hari, kami akan usahakan akan diselesaikan dengan cepat.

Diselesaikan persolan tanpa muncul persoalan baru," katanya.

Aji menambahkan, secara regulasi keputusan pemberhentian ada di tangan Lurah Sidorejo berdasarkan investigasi yang ada. Tim pemeriksa juga sudah dibentuk dan menjalankan tugasnya. "Perintah dari Bupati Sleman untuk segera diselesaikan. Kami akan kirimkan surat ke Lurah Sidorejo untuk segera

menyelesaikan masalah ini," tegasnya.

Sementara itu, Koordinator Masyarakat Peduli Sidorejo (MPS) Sutrisno mengatakan, warga sudah tiga kali menggelar aksi. Namun, dua kali aksi yang telah dilakukan di Kantor Kalurahan Sidorejo dan Kantor Kapanewon Godean tak juga mendapatkan titik temu. "Kabar yang berkembang jika dia (Sri Wahyunarti) telah *adol* tangis ke Bupati Sleman," ungkapnya.

Ketua Badan Permusyawaratan Kalurahan (BPKal) Sidorejo Arif Hidayat meminta Pemkab Sleman mengeluarkan surat rekomendasi ke Lurah Sidorejo dan Panewu Godean untuk pemecatan



Perwakilan Warga Sidorejo saat menyampaikan aspirasi di hadapan pejabat teras Pemkab Sleman.

Jagabaya Sidorejo Sri Wahyunarti. "Kami minta secepat-

nya Pemkab mengeluarkan dikresi dan rekomendasi pemecatan untuk Sri

Wahyunarti. Karena ini suara masyarakat," pintanya. (Yud)-f

## Cegah Curanmor, Bagikan Kunci Ganda

**SLEMAN (KR)** - Polsek Mlati membagikan kunci ganda sepeda motor kepada masyarakat, Selasa (12/9) sore. Pemberian itu, diharapkan dapat menekan aksi curanmor sekaligus agar ditiru oleh masyarakat khususnya pemilik kendaraan bermotor.

Kapolsek Mlati Kopol Martinus mengatakan, pemberian kunci ganda sepeda motor, dilakukan di beberapa tempat kos wilayah hukum setempat. Hal itu dilakukan untuk meng-

antisipasi curanmor, karena akhir-akhir ini banyak terjadi. Pemberian sekali-

gus pemasangan kunci ganda, sangat penting karena dapat sedikit menyu-



Kapolsek Mlati Kopol Martinus memberikan kunci ganda kepada pemilik sepeda motor.

## Padat Karya Infrastruktur Libatkan 714 Naker

**SLEMAN (KR)** - Padat Karya merupakan program pemerintah berbasis pemberdayaan masyarakat, serta bersifat produktif yang mengutamakan pemanfaatan sumber daya, tenaga kerja, dan teknologi lokal untuk menambah pendapatan, mengurangi kemiskinan, dan meningkatkan kesejahteraan rakyat. Pelaksanaan Padat Karya diharapkan membuka lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat, terutama penganggur dan setengah penganggur atau yang jam kerjanya kurang dari 40 jam per minggu.

"Program padat karya tersebut di-

harapkan akan menjadikan pemerataan ekonomi ke pedesaan sekaligus mengatasi kesenjangan. Pada tahun 2023, Pemkab Sleman melalui Disnaker mengalokasikan anggaran untuk pelaksanaan Padat Karya Infrastruktur dengan nominal Rp 159.982.000, berlokasi dan dilaksanakan di 17 lokasi," terang Kepala Disnaker Sleman Sutiasih pada persmian talut hasil pelaksanaan program Padat Karya Infrastruktur yang berada di Padukuhan Druju Margodadi Seyegan, Rabu (13/9). Peresmian dilakukan Bupati Kustini dengan penandatanganan prasasti.

Selain meresmikan pembangunan talut di Padukuhan Druju, peresmian hasil padat karya pada kali ini juga dilakukan peresmian untuk tiga lokasi lainnya, yakni Padukuhan Klangkapan II Margoluwih Seyegan berupa corblok, Padukuhan Duren Sawit Moro-rejo Tempel berupa talud jalan, dan Padukuhan Mejing Kidul Ambarketawang Gamping berupa corblok.

"Padat karya yang didanai APBD melibatkan tenaga kerja sejumlah 42 orang di masing-masing lokasi. Sehingga padat karya di 17 lokasi telah melibatkan sebanyak 714 orang tenaga kerja," ungkap Sutiasih. (Has)-f

LAYANI VAKSINASI INTERNASIONAL

## Klinik Keluarga Sembada Raih Sertifikat KKP



KR-Hasto Sutadi

Penyerahan sertifikat vaksinasi internasional dari KKP kepada Klinik Keluarga Sembada.

**SLEMAN (KR)** - Klinik Keluarga Sembada di Padokan Ngaglik Sleman kembali mendapat sertifikat vaksinasi internasional dari Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP) Yogyakarta. Dengan sertifikasinya ini, Klinik Keluarga Sem-

bada berhak memberikan layanan vaksinasi internasional seperti vaksinasi meningitis.

Sertifikat diserahkan Kepala KKP Yogyakarta dr Wisnu Tri Anggoro kepada Penanggungjawab Klinik Keluarga Sembada dr

Gusti Maimunah di klinik setempat, Rabu (13/9). Ikut mendampingi adalah pemilik klinik dr Mafilindati Nuraini.

Menurut Wisnu Tri Anggoro, meski sekarang ini vaksinasi meningitis tidak lagi diwajibkan bagi mereka yang akan berangkat umrah, namun ada baiknya calon jemaah tetap divaksinasi meningitis. Sehingga jemaah akan mendapat perlindungan sebelum, selama dan sekembali dari umrah.

"Perlu diperhatikan, risiko kematian akibat penyakit meningitis ini mencapai 70 persen. Sehingga untuk lebih menjamin kesehatan jemaah umrah, lebih baik dilakukan vaksinasi meningitis," ujarnya.

Sementara dr Gusti Maimunah menyebut, kliniknya pernah mendapat sertifikat internasional dari KKP tiga tahun lalu. Sehingga bisa dikatakan, tahun ini Klinik Keluarga Sembada menerima resertifikasi.

"Klinik kami menyiapkan tiga orang dokter untuk memberikan vaksinasi internasional. Ketiga dokter tersebut telah mengikuti pelatihan, ditunjang dengan fasilitas lengkap sehingga kami bisa memberikan vaksin internasional. Pasien yang divaksin akan mendapat buku kuning yang bisa diakses ke semua negara yang memberlakukan syarat vaksin internasional," kata Gusti. (Has)-f

## Rudal SA-75 Koleksi Muspudirla Dicuci

**SLEMAN (KR)** - Peluru kendali (rudal) SA-75 koleksi Museum Pusat TNI AU Dirgantara Mandala (Muspudirla) dicuci. Pencucian itu dimaksudkan untuk merawat peluru kendali SA-75 agar selalu bersih karena musim kemarau ini banyak debu yang menempel.

Kepala Muspudirla Kolonel Sus Yuto Nugroho mengatakan, memandikan atau pencucian dimaksudkan untuk merawat peluru kendali SA-75 agar selalu bersih. Kegiatan tersebut sudah menjadi agenda rutin. "Secara berkala, rudal maupun pesawat kolek-

si Muspudirla dicuci. Karena selain untuk merawat juga dimaksudkan untuk menjaga kebersihan koleksi," terangnya, Rabu (13/9).

Sebelum menjadi koleksi Muspudirla, rudal SA-75 dulunya merupakan alat utama sistem senjata pertahanan udara jarak se-

dang, tipe darat ke udara. Rudal dengan jarak tembak 36 km dan tinggi tembak hingga 70 km ini mempunyai kecepatan 1,110 km/detik.

Rudal SA-75 merupakan peluru kendali buatan Uni Soviet. Rudal Surface to Air atau darat ke udara ini dibeli Indonesia untuk melindungi Ibu Kota Jakarta saat kampanye militer Tri-kora dan Dwikora.

"Angkatan Udara beberapa kali meluncurkan rudal S-75. Peluncuran tidak untuk menembak pesawat musuh, namun untuk latihan," ujarnya. (Sni)-f



Petugas sedang mencuci rudal SA-75 Koleksi Muspudirla.

## KERJA SAMA DENGAN PERUM BULOG YOGYAKARTA Pemkab Pastikan Stabilisasi Harga Pangan

**SLEMAN (KR)** - Pemkab Sleman berkomitmen menjaga pasokan dan stabilisasi harga pangan di tengah ancaman fenomena El Nino. Untuk itu, Pemkab Sleman menggandeng Bulog Yogyakarta untuk pengendalian inflasi dengan menjaga pasokan dan stabilisasi harga pangan.

Kerja sama tersebut dituangkan dalam penandatanganan kesepakatan bersama antara Pemkab Sleman dengan Perum Bulog Yogyakarta di Aula Lantai III Setda Sleman, Rabu (13/9). Kesepakatan ditandatangani Bupati Sleman Kustini dan Pemimpin Kanwil Yogyakarta Perum Bulog Ali Ahmad Najih Amsari.

Menurut Bupati Kustini, semester 2 tahun 2023 ini merupakan situasi yang sulit bagi keamanan pangan Indonesia karena adanya fenomena El Nino. Fenomena ini dapat menyebabkan gagal panen, kebakaran hutan dan lahan (karhutla), maupun anomali cuaca. Kondisi ini dapat menurunkan produktivitas pertanian yang memengaruhi ketersediaan stok/pasokan untuk masyarakat. "Kurangnya



Bupati Kustini dan Pemimpin Kanwil Yogyakarta Perum Bulog Ali Ahmad Najih memperlihatkan nota kerja sama yang telah ditandatangani.

stok/pasokan bahan pokok tersebut dapat mengganggu kestabilan harga," ujarnya.

Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Sleman, lanjutnya, berupaya untuk melakukan stabilisasi harga dan pasokan dalam rangka pengendalian inflasi daerah terhadap komoditas pangan strategis.

Langkah yang ditempuh TPID Kabupaten Sleman saat ini salah satunya dengan pemenuhan pasokan komoditas pangan dan penyerapan produksi komoditas pangan di Kabupaten Sleman melalui kerja sama dengan Perum Bulog Kantor Wilayah Yogyakarta.

"Kerja sama ini dilaksa-

nakan untuk menjamin ketersediaan komoditas pangan seperti beras, mi, minyak goreng, gula pasir, tepung terigu, dan komoditas lainnya. Jika dibutuhkan salah satunya dikarenakan penurunan produksi akibat fenomena El Nino sekaligus sebagai dasar penyerapan produksi Kabupaten Sleman oleh Perum Bulog," jelasnya.

Salah satu bentuk tindak lanjut kerja sama ini adalah pelaksanaan Pasar Murah di 17 kapanewon yang akan dimulai pada tanggal 25 September 2023 di Kapanewon Kalasan dan Berbah. Kegiatan Pasar Murah ini akan dilaksanakan sampai dengan 6 Oktober 2023. (Has)-f



## Menangkap Peluang, Memutus Kemiskinan

**SAYA** baru saja memberi motivasi kepada pemuda-pemudi Sleman penerima beasiswa kuliah di Universitas AMIKOM. Sebanyak 240 penerima beasiswa Sleman Pintar 54 mengikuti acara itu di ruang cinema yang megah. Hal utama yang saya sampaikan adalah agar mereka menggunakan kesempatan studi dengan sebaik-baiknya. Kesempatan belajar di perguruan tinggi bukan hal yang mudah didapat. Oleh karena itu, ketika kesempatan sudah didapat maka harus dipergunakan secara optimal agar memperoleh hasil yang baik.

Oleh karena itu, mereka wajib memanfaatkan kesempatan itu sebaik mungkin. Kebetulan para penerima beasiswa penuh itu berasal dari Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Program Keluarga Harapan (PKH). Mereka memikul tanggung jawab lebih besar, yaitu kelak harus berhasil dalam hidup. Kelak harus mampu membangun keluarga yang lebih sejahtera dibanding keluarga orang tuanya. Syukur jika bisa sekaligus membantu meningkatkan kesejahteraan orang tua.

Pengalaman mengajarkan bahwa sebuah peluang atau kesempatan tidak datang dua kali. Datangnya hanya satu kali, tinggal orang itu bisa menangkap dan memanfaatkannya atau tidak. Jadi patut disayangkan jika ada pemuda-pemudi yang jelas-jelas mengetahui ada peluang tetapi tidak sat-set gerak cepat untuk menangkap peluang.

Saya apresiasi pemuda-pemudi Sleman yang sudah menangkap peluang yang ditawarkan Pemkab Sleman, dan sekarang menjadi mahasiswa Universitas AMIKOM. Selanjutnya saya minta mereka semua bersungguh-sungguh belajar agar setelah lulus segera memperoleh pekerjaan. Bersungguh-sungguh belajar artinya berupaya keras untuk memahami semua materi ku-

**Danang Maharsa SE**



liah sehingga memperoleh nilai terbaik. Pada saat yang sama juga mengasah keterampilan agar menang dalam persaingan kerja. Di samping itu, jangan lupa untuk mengasah soft skill, yaitu keterampilan lain di luar mata kuliah.

Termasuk dalam soft skill antara lain kemampuan berorganisasi, bekerja kelompok, berkomunikasi antar-personal, berbicara di hadapan khalayak, meyakinkan pihak lain, dan sebagainya. Semua itu tidak diajarkan secara langsung dalam kuliah. Soft skill bisa diajarkan dalam berbagai kegiatan di kampus. Jadi saya harap mereka aktif mengikuti organisasi dan kegiatan-kegiatan kemahasiswaan lainnya.

Pengalaman menunjukkan bahwa soft skill sering menjadi penentu keberhasilan seseorang. Misalnya ada dua karyawan sama-sama terampil mengerjakan tugas. Salah satunya enak diajak komunikasi, selalu menepati janji, dan tingkah lakunya juga menyenangkan. Sementara yang satu lagi memang sedikit lebih terampil tetapi banyak mengeluh, sering tidak tepat waktu dan perilakunya kadang kurang mempertimbangkan orang lain. Tentu dalam hal seperti itu pimpinan akan lebih sering memberi kesempatan kepada pegawai pertama.

Melalui tulisan ini saya ingin menegaskan bahwa program beasiswa kuliah dari Pemkab Sleman bukan sekadar memberi kesempatan kuliah saja. Ini adalah program untuk membantu anak KPM PKH menempa diri agar kelak memperoleh pekerjaan dan penghasilan yang layak. Dengan penghasilan yang layak, mereka bisa membangun keluarga yang sejahtera.

Oleh karena itu yang dipilih adalah program studi yang lulusannya mempunyai peluang kerja yang luas. Untuk kondisi saat ini, di tengah revolusi industri 4.0 maka Prodi Teknik Informatika dan Prodi Manajemen Informasi menjadi pilihan.